

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas daripada saat ini. Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas. Adapun yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja.

Sistem informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada dekade ini yang diikuti dengan pesatnya kemajuan di bidang tersebut. Dengan berkembang dan majunya teknologi informasi, memacu organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai pengolah dan penyedia informasi. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat dominan dalam

penerapan sistem informasi sebagai solusi bagi organisasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Sistem Informasi yang diterapkan di dalam organisasi adalah komponen yang menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu di dalam organisasi untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang berfungsi untuk membantu para pengguna dalam mengambil keputusan. Keberhasilan sistem informasi pada organisasi bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan dan memberikan kemudahan bagi para pemakainya serta mampu memanfaatkan teknologi yang digunakan tersebut. Salah satu aset organisasi yang paling berharga saat ini adalah sistem informasi yang responsif dan berorientasi pada pengguna. Dengan sistem yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, menurunkan jumlah persediaan yang harus dikelola, mengurangi kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mempermudah pengambilan keputusan bagi manajemen untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam organisasi. Oleh karena itu, audit atas pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi semakin dibutuhkan, sehingga sistem yang dimiliki efektif dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja.

Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para karyawan untuk bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk

melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja karyawan juga tinggi. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama karyawan dan hubungan kerja yang terbentuk antara sesama karyawan, hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisika tempat karyawan bekerja.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa menurunnya kinerja karyawan pada PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan dikarenakan beberapa masalah diantaranya yang paling berpengaruh adalah lingkungan kerja. Indikator dari lingkungan kerja adalah suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, hubungan antara bawahan dengan pimpinan, tersedianya fasilitas untuk karyawan.

Kondisi fisik perusahaan yang belum tertata rapih serta ruang kerja yang masih belum kondusif dinilai sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja karyawan. Tempat kerja masih dalam proses renovasi sehingga karyawan sering kali terganggu dengan suasana yang kurang nyaman, sirkulasi udara yang kurang begitu baik, dan ukuran ruangan yang kurang luas mengakibatkan tumpukan barang produksi ada di mana-mana.

Selain kondisi fisik lingkungan kerja, ternyata lingkungan kerja non fisik di PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan seperti hubungan antara sesama rekan kerja kerap kali menjadi keluhan di antara sesama karyawan. Sebagai contoh yaitu karyawan yang bertugas di bagian keuangan mengeluhkan kinerja dari rekan-rekannya yang sering kali terlambat dalam mengumpulkan data rekapitulasi omset harian yang diperoleh sehingga terjadi penumpukan data yang harus direkapitulasi. Keterlambatan seperti ini akhirnya menimbulkan kesan yang

kurang baik dalam diri karyawan di bagian keuangan tersebut sehingga memunculkan sedikit masalah diantara sesama rekan kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen belum memadai.
2. Sistem informasi manajemen kurang berpartisipasi terhadap peningkatan kinerja karyawan.
3. Kondisi fisik perusahaan yang belum tertata rapih serta ruang kerja yang masih belum kondusif dinilai sebagai faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja karyawan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan

penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan?
3. Apakah sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan secara simultan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah atas penelitian terhadap pengakuan pendapatan memiliki beberapa tujuan atas penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi manajemen dan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan secara simultan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kinerja karyawan.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja terhadap efektivitas kinerja karyawan PT. Bina Cipta Rasa Sejati Medan.